

RINGKASAN

Ketimpangan pendidikan, ketimpangan pembangunan saran dan prasarana infrastruktur di Indonesia masih jauh tertinggal. Pembangunan manusia dan ekonomi di kawasan Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan kawasan barat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Infrastruktur pendidikan, infrastruktur Kesehatan, Infrastruktur jalan dan gender gap (angka buta huruf) terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia pada tahun 2005-2020. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan bantuan statistic *Eviews 10*.

Hasil penelitian menghasilkan temuan bahwa 1) Infrastruktur pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia, 2) Infrastruktur Kesehatan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia, 3) Infrastruktur jalan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia, 4) Angka buta huruf berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini adalah 1) pentingnya efektifitas pada pembangunan manusia serta ekonomi terhadap ketimpangan kesejahteraan masyarakat desa maupun kota di Indonesia. Pentingnya pembangunan yang inklusif dimana seluruh golongan masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama terhadap akses kesejahteraan melalui program-program yang disediakan oleh pemerintah, 2) pentingnya pembangunan sarana dan prasarana desa maupun kota yang efektif dapat memberdayakan setiap masyarakat secara mandiri melalui pengembangan sumberdaya yang ada guna meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, 3) pemerintah diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah yang memiliki pengaruh terhadap perekonomian yang sekarang maupun dimasa yang akan datang. Selain itu pemerintah juga harus berperan penting dalam meningkatkan kegiatan ekonomi yang memiliki potensi-potensi yang ada. Keterbatasan penelitian ini adalah variabel Infrastruktur pendidikan, infrastruktur kesehatan, infrastruktur jalan, dan gender gap sebagai variable *independen* dan variable *dependen* yaitu ketimpangan pendidikan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2005-2020.

Kata Kunci : Infrastruktur Pendidikan, Infrastruktur Kesehatan, Infrastruktur Jalan, Buta Huruf.

SUMMARY

Equitable distribution of education, equitable development of infrastructure facilities and infrastructure in Indonesia are still far behind. Human and economic development in the Indonesian region is still far behind compared to the western region of Indonesia. This study aims to analyze the effect of education infrastructure, health infrastructure, road infrastructure and the gender gap (illiteracy rate) on the equity of education in Indonesia in 2005-2020. The tool used in this research is multiple linear regression with the help of Eviews 10 statistics.

The results showed that 1) Education infrastructure has a significant negative effect on equity in education in Indonesia, 2) Health infrastructure has a significant negative effect on equity in education in Indonesia, 3) Road infrastructure has a significant negative effect on equity in education in Indonesia, 4) Gender Gap (illiteracy)) has a significant positive effect on education equity in Indonesia.

The implications of this research are 1) the importance of effectiveness in human and economic development for the distribution of welfare in rural and urban communities in Indonesia. The importance of inclusive development where all groups of people get equal opportunities to access welfare through programs provided by the government, 2) the importance of developing village and urban facilities and infrastructure that can effectively empower each community independently through the development of existing resources to improve quality of life better, 3) the government is expected to be able to improve the quality of education in accordance with the needs of regions that have an influence on the economy now and in the future. In addition, the government must also play an important role in increasing economic activities that have existing potentials. The limitations of this study are the variables of education infrastructure, health infrastructure, road infrastructure, and gender gap as independent variables and the dependent variable, namely education equity that occurred in Indonesia in 2005-2020

Keywords: Education Infrastructure, Health Infrastructure, Road Infrastructure, Illiteracy.